Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *filed research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut.[62] Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif artinya penelitian dilakukan dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.[63] Jadi, pendekatan kualitatif dilakukan dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

---

[62] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

[63] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu semester dua atau genap yaitu 05 Februari-09 Mei 2026. Tempat penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan yang berlokasi di Jalan Tanjung Harapan Kelurahan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang dikenal adalah subjek, informan, Informan atau responden dalam penelitian kualitatif tidak berfungsi untuk mewakili populasi, tetapi mewakili informasi, oleh sebab itu, penentuan subjek penelitian bukan pada besarnya jumlah orang yang diperlukan untuk memberikan informasi (data).[64]

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru Agama dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan yang berperan sebagai informan kunci (*key informan*). Sementara itu, informan pendukung dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Madrasah untuk memberikan informasi tambahan yang mendukung data penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif merupakan objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering di sebut sebagai metode naturalistik, objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya. Objek penelitian itu sendiri merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[65]

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

---

[64] Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm.79.

[65] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.[66] Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dua sumber, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[67] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru Agama dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder.[68] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya data yang bersifat deskriptif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.[69]

---

[66] Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Koumnikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49.

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 38.

[68] *Ibid.*, hlm. 39.

[69] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Dengan demikian, jenis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa informasi tertulis maupun lisan yang menggambarkan secara mendalam tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan fase terpenting dari penelitian. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam menemukan kebenaran dalam penelitian ini, secara umum data diperoleh penulis melalui :

1. Observasi

Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian informan. [70] Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan mengenai manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[71]

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

[70] Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm. 60.

[71] *Ibid*, hlm. 60.

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Adapun hal-hal yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah mengenai manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[72] Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan.

F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman di dalam buku Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari bahkan bisa berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar di rekam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi diartikan sebagai pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, menkode, menelusuri tema). Jadi seluruh data yang diperoleh di lapangan

[72] *Ibid*, hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dikumpulkan dan dirangkum kemudian dipilih data yang sesuai dengan rumusan masalah.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang disusun dari hasil reduksi data kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian data digunakan untuk menjawab permasalahan di dalam penelitian Setelah data direduksi maka data dibuat pola-pola khusus sesuai tema pokok permasalahan sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Data yang telah dirangkum berdasarkan rumusan masalah selanjutnya di paparkan dalam bentuk narasi dengan kalimat yang disusun dengan logis sehingga mudah untuk dipahami.

4. *Verifikasi Data* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh. Dan diuji kebenarannya, kecocokan lalu di tarik kesimpulan. Data yang diperoleh diuji kebenarannya dan kecocokannya lalu ditarik kesimpulan dari data yang telah diverifikasi dengan bukti-bukti lapangan, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Dari hasil penelitian kemudian peneliti membandingkan dengan teori yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai[73]

H. Teknik Keabsahan Data

Suatu data yang memiliki keabsahan data apabila telah memenuhi kriteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*tranferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmbility*).

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Pemeriksaan data dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dilakukan selama pengumpulan data. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teknik

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian…*hlm. 323-329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

pengumpulan data dan waktu. Dengan demikian dibagi teknik keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kusioner. Apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan teknik tersebut secara berulangulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[74]

[74] *Ibid.*, hlm. 368-370.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri